ABSTRAK

PENGARUH INTENSITAS PENGUSANG CEPAT DENGAN UAP AIR JENUH 43^0C DAN PERIODE SIMPAN DALAM RUANG BERSUHU 27,3±0,9^{o}C PADA VIABILITAS BENIH KEDELAI *(Glycine max* [L.]) VARIETAS GROBOGAN DAN DENA-1

Oleh

Amrina Rosyada

Benih yang disimpan dalam waktu yang lama atau diberi perlakuan lama penderaan uap air dengan suhu dan kelembaban yang tinggi akan mengalami penurunan viabilitas. Penelitian ini bertujan untuk membandingkan viabilitas benih kedelai varietas Grobogan dan Dena-1 selama masa simpan 0-6 bulan, dan selama pengusangan cepat dengan suhu 43^0C 0-6 hari. Beberapa benih kedelai disimpan dalam ruangan bersuhu 27,3±0,9^{0}C selama 0-6 bulan dan diamati setiap bulannya, sebagian benih kedelai lainnya diberi penderaan uap air jenuh dengan kelembaban 100% dan suhu 43^0C selama 6 hari dan diamati setiap harinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa viabilitas benih Grobogan dan Dena-1 menurun selama periode simpan 0-6 bulan, sama halnya dengan benih yang di dera dengan uap air jenuh 43^0C dan kelembaban 100% selama 0-6 hari. Viabilitas benih kedelai varietas Grobogan dan Dena-1 selama penderaan dengan uap air jenuh

43^0C. lebih rendah dibandingkan dengan yang disimpan dalam ruang bersuhu $27,3 \pm 0,9^0$C selama 0-6 bulan.

Kata Kunci : benih, kelembaban, suhu